

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MINAT
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 02 PADANG SIDIMPUAN**



SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun Oleh :

NUR SAIMAH PUTRI LUBIS
NIM 1520200037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TADRIS MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANG SIDIMPUAN**

2022

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MINAT
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 02 PADANG SIDIMPUAN**



SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun Oleh :

NUR SAIMAH PUTRI LUBIS
NIM 1520200037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TADRIS MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANG SIDIMPUAN**

2022



PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA
DI KELAS VIII SMP NEGERI 2
PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NURSAIMAH PUTRI LUBIS
NIM. 15 202 00037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

PEMBIMBING I

Dr. Erawadi, M.Ag
NIP. 19720326 199803 1 002

PEMBIMBING II

Nur Fauziah Siregar, M.Pd
NIP. 19840811 201503 2 004

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nur Saimah Putri Lubis
Lampiran :6 (Enam) Examplar

Padangsidempuan, November 2022
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
Padangsidempuan

Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

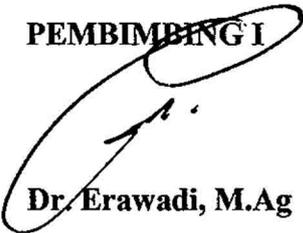
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap Skripsi a.n Nur Saimah Putri Lubis yang berjudul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 02 Padangsidempuan”** maka Kami berpendapat bahwa telah dapat di terima untuk melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Bidang Ilmu Pendidikan Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Seiring hal di atas, maka Saudari tersebut dapat menjalani Sidang Munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan Skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat di maklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

PEMBIMBING I


Dr. Erawadi, M.Ag

NIP. 19720326 199803 1 002

PEMBIMBING II


Nur Fauziah Siregar, M.Pd

NIP. 19840811 201503 2 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini:

Nama : Nur Saimah Putri Lubis
Nim : 1520220037
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/Tadris Matematika
Judul Skripsi : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP 02 Padangsidimpuan**

Menyatakan Menyusun Skripsi Sendiri Tanpa Meminta Bantuan Tidak Sah Dari Pihak Lain, Kecuali Dari Arahan Tim Pembimbing Dan Tidak Melakukan Plagiasi Sesuai Dengan Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 Ayat 2.

Pernyataan Ini Saya Buat Dengan Sesungguhnya Dan Apabila Kemudian Hari Terdapat Penyimpangan Dan Ketidak Benaran Pernyataan Ini. Maka Saya Bersedia Menerima Sanksi Sebagaimana Atercantum Dalam Pasal 19 Ayat 4 Tentang Kode Etik Mahasiswa Yaitu Pencabutan Gelar Akademik Dengan Tidak Hormat Dan Sanksi Lainnya Sesuai Dengan Norma Dan Ketentuan Hukum Yang Berlaku.

Padangsidimpuan, 3 november 2022

Saya menyatakan,



Nur Saimah Putri Lubis
NIM. 1520220037

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padang sidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursaimah Putri Lubis
NIM : 15 202 00037
Jurusan : TMM
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan
Pada tanggal, 23 April 2022
Yang menyatakan,



Nursaimah Putri Lubis

NIM. 15 202 00037

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursaimah Putri Lubis

NIM : 1520300037

Semester : XIV (Empat Belas)

Program Studi : S1- Tadris Bahasa Inggris

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Desa Hadundung Kotapinang

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqosyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidempuan, 23 April 2022



Nursaimah Putri Lubis
NIM. 1520300036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Shintang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar
Matematika Siswa Kelas VIII SMP 02 Padangsidimpuan**
Nama : Nur Saimah Putri Lubis
Nim : 1520220037
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Tadris Matematika

Telah Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Dr. Leny Hilda, M. Si

NIP. 19720920 200003 2 002

2022

ABSTRAK

Nama Nur Saimah Putri Lubis Nim 1520200037 Judul Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa XIII SMP Negeri 03 Padang Sidempuan. Peserta dikatakan berhasil dalam belajar apabila siswa mencapai tujuan pelajaran. Dalam dunia pendidikan hasil belajar berkaitan dengan perubahan- perubahan pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Orang tua juga berperan penting dalam pendidikan anak, oleh karena itu latar belakang pendidikan orang tua dapat membantu orang tua terampil dalam mendidik anak-anaknya untuk dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dalam aspek fisik, emosional, sosial, keuangan, dan intelektual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP 03 Padangsidempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode korelasi. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 orang siswa kelas VIII SMP 03 Padangsidempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket, dokumentasi, daftar nilai raport. Hasil analisis data penelitian uji hipotesis dijelaskan bahwa persamaan regresi linier sederhana membentuk pola $Y = 89,09 + 1,706 X$ dapat diartikan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,875 menunjukkan setiap kenaikan nilai keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,875. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP 03 Padangsidempuan. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci : Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 dalam ilmu pendidikan Tadris matematika di universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan sehingga dapat selesai dengan tepat waktu.

Salawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW sebagai nabi dan rasul terakhir yang membawa ajaran Islam untuk umat manusia sebagai petunjuk kepada jalan kebenaran dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, bantuan serta materil dari berbagai pihak sehingga skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa XIII SMP Negeri 03 Padang Sidimpuan”** dapat terselesaikan. Oleh karena itu, diatas segala bantuan tersebut kiranya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Padang Sidimpuan
2. Ibu Dekan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Padang Sidimpuan yang telah memberikan izin dilaksanakannya penelitian ini.
3. Ibu Ketua Program Studi Pendidikan Tadris Matematika yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini
4. Pembimbing I..... yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta perbaikan terhadap skripsi ini
5. Pembimbing II..... yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta perbaikan terhadap skripsi ini

6. Kepala sekolah SMP 03 Padang Sidempuan yang telah bersedia memberi izin untuk penelitian disekolah tersebut
7. Guru bidang studi Matematika di SMP Negeri 03 Padang Sidempuan yang telah banyak memberikan data dan kerjasama yang baik selama penulis melakukan penelitian
8. Terkhusus kepada orang tua saya tercinta ayah saya Tambah Lubis dan ibu saya Tetty Herwani Siregar yang telah memberikan dukungan moril maupun materil selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Padang Sidempuan.
9. Terimakasih juga kepada sahabat dan teman saya..... yang telah memberikan semangat, motivasi dan ilmu bagi penulis.

Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunianya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Padangsidempuan, Maret 2020

Penulis

Nur Saimah Putri Lubis

NIM: 1520200037

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian teoritis	
1. Belajar dan Pembelajaran	
2. Hasil Belajar.....	
3. Perhatian Orang Tua	
B. Kajian Pustaka	
C. Kerangka Berfikir	
D. Rumusan Hipotesis	

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian
- B. Tempat Dan Waktu Penelitian
- C. Populasi Dan Sampel Penelitian
- D. Variabel Dan Indikator Penelitian.....
- E. Teknik Pengumpulan Data.....
- F. Teknik Analisis Data.....

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Deskripsi Data Penelitian
- C. Pembahasan Hasil Penelitian
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1	jumlah Siswa Kelas VIII SMP 03 Padangsidempuan.....
3.2	Kisi-Kisi Angket Penelitian
3.3	Klasifikasi Indeks Validitas
3.4	Klasifikasi Indeks Reliabilitas.....
4.1	Data Skor Angket Perhatian Orang Tua
4.2	Perhitungan Mean Angket Perhatian Orang Tua
4.3	Data Frekuensi Angket Perhatian Orang Tua
4.4	Nilai Hasil Belajar VIII SMP 03 Padangsidempuan.....
4.5	Uji Normalitas Perhatian Orang Tua
4.6	Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika Siswa
4.7	Uji Normalitas Data Perhatian Orang Tua dan Hasil Belajar
4.8	Uji Homogenitas Data Perhatian Orang Tua.....
4.9	Uji Homogenitas Belajar Matematika Siswa
4.10	Analisis Hipotesis Data Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan negara. Keberhasilan pembangunan disektor pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat luas terhadap pembangunan disektor lainnya. Pendidikan yang diselenggarakan dengan baik dan bermutu akan menghasilkan manusia-manusia yang tangguh bagi pembangunan nasional.

UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, mengatakan bahwa fungsi dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, agar peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab Sisdiknas, (2003).

Mencapai tujuan pendidikan nasional sampai saat ini masih memprihatinkan. Permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan sekarang ini adalah masih lemahnya proses pembelajaran yang menyebabkan kualitas hasil belajar yang dicapai siswa menjadi rendah. Kualitas hasil belajar siswa yang rendah ditandai oleh prestasi belajar yang dicapai siswa belum memenuhi standar kompetensi seperti tuntutan kurikulum. Sulis, (2018) Kurikulum yang berlaku menuntut siswa tidak hanya sekedar mampu mengakumulasi pengetahuan akan

tetapi diharapkan siswa juga mampu mencapai kompetensi yaitu tingkah laku, pengetahuan, dan keterampilan yang direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, karena sebelum manusia mengenal lembaga pendidikan yang lain, keluarga adalah yang pertama ada. Selain itu, manusia mengalami proses pendidikan sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan pertama kali. Berdasarkan pendapat tersebut, membuktikan bahwa faktor keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam mengawali proses pendidikan untuk peserta didik. Orang tua sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak, utamanya pada tahun-tahun awal kehidupan.

Anak merupakan generasi penerus bangsa, maka baik buruknya bangsa di masa depan sangat ditentukan oleh anak di masa sekarang. Untuk itulah Al-Qur'an telah memberikan petunjuk kepada orang tua agar memperhatikan pendidikan anak terutama sejak masa kecil. Dalam proses pendidikan, sebelum mengenal masyarakat secara luas dan mendapat bimbingan dari sekolah, anak terlebih dahulu memperoleh perawatan dan bimbingan dari kedua orang tuanya.

Bagi orang tua, mendidik anak merupakan tanggung jawab yang tidak ringan. Orang tua harus menjadi guru sekaligus pembimbing yang penuh kasih sayang bagi anak-anak mereka. Menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan agar dapat mendorong anak agar selanjutnya menjadi anak yang berhasil sebagaimana yang telah diajarkan dalam al-Qur'an.

Orang tua yang kurang bahkan tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap kegiatan belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya, perhatian orang tua yang ditunjukkan dengan memenuhi kebutuhan dasar anak, memenuhi kebutuhan sekolah, membimbing belajar anak, memperhatikan prestasi belajar anak, memperhatikan pergaulan anak apabila dilakukan dengan baik dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

Belajar matematika adalah belajar konsep dimulai dari benda-benda real kongkrit secara intuitif, kemudian pada tahap-tahap yang lebih tinggi konsep itu diajarkan lagi dalam bentuk yang lebih abstrak dengan menggunakan notasi yang lebih umum dipakai dalam matematika. Matematika menurut departemen pendidikan dan kebudayaan merupakan suatu bahan kajian yang memiliki obyek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran sebelumnya sehingga keterkaitan antara konsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas.

Dalam pembelajaran matematika agar mudah dimengerti oleh siswa, proses penalaran induktif dapat dilakukan pada awal pelajaran dan kemudian

dilanjutkan dengan proses penalaran deduktif untuk menguatkan pemahaman yang sudah dimiliki siswa. Namun kenyataannya matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sukar oleh siswa. Salah satu penyebab kesukaran matematika adalah karakteristik matematika yang abstrak, konseptual dan prinsip berjenjang dan berprosedur pengerjaannya yang manipulasi bentuk.

Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Hasil belajar matematika yaitu hasil akhir yang dimiliki atau diperoleh siswa setelah ia mengalami proses belajar matematika yang ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka.

Partisipasi konkret orang tua dalam bentuk perhatian yang ditunjukkan saat anak di rumah merupakan salah satu faktor yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah. Usaha yang dilakukan sekolah sudah cukup maksimal untuk mengkomunikasikan setiap hasil belajar siswa terhadap orang tuanya. Perhatian orang tua dirasa penting karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 03 Padang Sidimpuan melalui wawancara singkat dengan wali kelas XIII mengatakan bahwa perhatian orang tua memang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kesibukan atau usaha yang dilakukan orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidup menyebabkan orang tua kurang memperhatikan anaknya dalam belajar.

Dari wawancara singkat dengan wali kelas MIP 1 peneliti membatasi permasalahan pada pengaruh perhatian orang tua adalah cara orang tuanya memberikan bimbingan belajar di rumah, mendorong untuk belajar, memberikan pengarahannya belajar, memperhatikan kebutuhan-kebutuhan alat yang menunjang pelajaran dan hasil belajar diambil dari nilai rapor matematika semester ganjil kelas XII Padang Sidempuan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “ **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa XIII SMP Negeri 03 Padang Sidempuan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan pada latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurang maksimalnya perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya disebabkan sebagian besar waktu mereka dihabiskan untuk bekerja.
2. Orang tua menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya kepada pihak sekolah sehingga kurang memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anaknya di rumah.
3. Sebagian peserta didik tidak semangat belajar dikarenakan kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak.
4. Hasil belajar matematika peserta didik kelas XIII SMP 03 Padang Sidempuan masih tergolong rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

- a. Pengaruh perhatian orang tua terhadap muatan pelajaran matematika di kelas XIII SMP 03 Padang Sidempuan
- b. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XIII SMP 03 Padang Sidempuan
- c. Hasil belajar matematika peserta didik kelas XIII SMP 03 Padang Sidempuan semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas XIII di SMP Negeri 03 Padang Sidempuan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas XIII di SMP Negeri 03 Padang Sidempuan.

B. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

1. Dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai faktor hasil belajar pada siswa dan menemukan adanya pengaruh atau tidak pada perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika pada siswa.

b. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan referensi atau pembandingan bagi penelitian berikutnya.
- b. Sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai pendidikan formal orang tua dan peran orang tua dalam membimbing belajar.
- c. Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses pendekatan antara individu dengan individu lainnya agar terjalin sosialisasi antar sesamanya baik secara formal maupun non formal. Menurut Slametobelajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.¹

Pendapat tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Susanto bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.²

Selanjutnya Darmadi mengemukakan belajar merupakan rangkaian

¹ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta

² Susanto, A. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Prenada Media Group, Jakarta. 2016), hal 4

kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang secara sadar yang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan dalam diri yaitu bertambahnya pengetahuan atau keahlian berdasarkan alat indra dan pengalamannya³. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan sikap atau tingkah laku yang terjadi pada setiap individu untuk memperoleh suatu perubahan pada dirinya sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya.

b. Tujuan Belajar

Tujuan belajar merupakan suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh peserta didik setelah melaksanakan proses belajar. Menurut Suprijono tujuan belajar adalah bentuk kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain dan sebagainya, hal tersebut merupakan konsekuensi logis peserta didik untuk menciptakan suatu lingkungan belajar tertentu⁴. Sedangkan menurut Sardiman tujuan belajar adalah sebagai berikut:

a. Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Pengetahuan dan kemampuan berpikir tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan.

b. Penemuan konsep dan keterampilan

Penemuan konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan.

³ Darmadi, H. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik.* (Deepublish, Yogyakarta 2017) hal 1

⁴ Suprijono, A. *Cooperative Learning.* (Pustaka Belajar, Yogyakarta 2016) hal 5

Jadi soal keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani. Keterampilan memang dapat dilatih yaitu dengan banyak melatih kemampuan.

Selanjutnya Dalyono mengemukakan tujuan belajar antara lain:⁵

- a. Belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku.
- b. Belajar bertujuan mengubah kebiasaan.
- c. Belajar bertujuan mengubah sikap.
- d. Belajar bertujuan mengubah keterampilan.
- e. Belajar bertujuan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar yaitu mengubah perubahan tingkah laku ke arah positif untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah bagian yang sangat penting dalam pembelajaran, karena hasil belajar merupakan *output* dan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana. Hasil belajar merupakan suatu perubahan pada peserta didik baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan setelah mengalami proses belajar. Menurut Jihad dan Haris hasil belajar merupakan pencapaian dalam bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif,

⁵ Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. (PT Rineka Cipta, Jakarta. 2015) hal 49

dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.⁶

Sedangkan menurut Supina hasil belajar adalah⁷:

- a) Tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.
- b) Tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.
- c) Perubahan tingkah laku yang dapat diamati sesudah mengikuti kegiatan belajar dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan merujuk pada aksi atau reaksi yang dilakukan seseorang dalam mencapai suatu tujuan.
- d) Memungkinkan dapat diukur dengan angka-angka, tetapi mungkin juga hanya dapat diamati melalui perubahan tingkah laku. Oleh sebab itu hasil belajar perlu dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dievaluasi apakah tujuan pembelajaran yang diharapkan sudah tercapai atau belum.

Selanjutnya Ambarwati berpendapat, *“To know the progress to where the learning outcomes, which been achieved by learners, then the evaluation should be done so it can be known high-low learning outcomes of learners”*. Artinya untuk mengetahui kemana kemajuan hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik, maka evaluasi harus dilakukan agar bisa diketahui tinggi-rendahnya hasil belajar peserta didik. Pada penelitian ini, hasil belajar yang diukur adalah hasil belajar kognitif yang diukur dengan tes hasil belajar matematika.⁸

⁶ Jihad, A., & Haris, A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. (Multi Prassindo, Yogyakarta. 2012) hal 14

⁷ Supina. 2013. *Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 SD Negeri 03 Pontianak*. Artikel Penelitian Universitas Tanjungpura: Tidak diterbitkan.

⁸ Ambarwati, W. 2018. Influence of Parents Attention, Emotional Intelligence and Learning Motivation to Learning Outcomes. *Journal of Education, Teaching and Learnin*, 3(1), 72-81.

Pada umumnya hasil belajar dikempokkan menjadi 3 ranah. Bloom dalam Arikunto mengelompokkan hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Maka ranah-ranah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut⁹:

- a) Ranah kognitif, dimaksudkan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap pengetahuan yang telah dikuasai dan menjadi miliknya. Cara yang digunakan dapat melalui tes tertulis maupun lisan.
- b) Ranah afektif, apabila guru mengukur aspek afektif yang berhubungan dengan pandangan siswa maka pertanyaan yang disusun menghendaki respons yang melibatkan ekspresi, perasaan, atau pendapat pribadi siswa terhadap hal-hal yang relatif sederhana tetapi bukan fakta.
- c) Ranah Psikomotor, ranah ini berhubungan erat dengan kerja otot sehingga menyebabkan gerakan tubuh atau bagian-bagiannya. Yang termasuk klasifikasi gerak di sini mulai dari gerakan yang paling sederhana, yaitu melipat kertas sampai dengan merakit suku cadang televisi serta komputer.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan proses belajar dan mengalami perubahan perilaku yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik. dalam kurun waktu tertentu dan diukur dengan alat evaluasi yang tepat.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan aktivitas yang berlangsung melalui proses, sudah pasti tidak akan terlepas dari pengaruh, baik pengaruh dari luar maupun pengaruh dari dalam

⁹ Arikunto, S.. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Rineka Cipta, Jakarta 2013.) hal 131

individu itu sendiri, seperti yang diungkapkan Sudjana bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri peserta didik itu dan faktor dari luar diri peserta didik atau lingkungannya¹⁰. Hal serupa diutarakan oleh Dalyono faktor- faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar adalah faktor internal (berasal dari dalam diri, antara lain kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar) dan faktor eksternal (berasal dari luar diri, antara lain keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar)¹¹.

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik antara lain¹²:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar.

b. Faktor jasmaniah, yaitu meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, dan mudah mengantuk. Selain itu, keadaan cacat juga mempengaruhi belajar karena kegiatan belajar siswa akan terganggu jika ia mempunyai cacat tubuh.

c. Faktor psikologis, yaitu meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

d. Faktor kelelahan.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu.

¹⁰ Sudjana, N. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar Remaja*. (Rosdakarya, Bandung.

¹¹ Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. (PT Rineka Cipta, Jakarta 2015.) hal 55

¹² Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Rineka Cipta, Jakarta 2015). Hal 54

- a. Faktor keluarga, yaitu meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua serta latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor sekolah, yaitu meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi pendidik dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pembelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas di rumah.
- c. Faktor masyarakat, yaitu meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu berasal dari dalam dan luar diri peserta didik. Salah satu faktor yang penting dan utama yaitu berasal dari luar peserta didik yaitu orang tua karena orang tua merupakan tempat peletakkan pondasi dasar pendidikan bagi anak-anaknya dan tanggung jawab kodrati pendidikan terletak pada orang tuanya. Sebagai orang tua hendaknya dapat memberikan yang terbaik bagi anak sehingga dapat mendorong ke arah yang lebih baik.

3. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Secara etimologi perhatian adalah “hal memperhatikan.”¹³ Secara terminologi menurut Bimo Walgito menjelaskan, bahwa perhatian adalah

¹³ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2002)

pemusatan atau konsentrasi dan seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada sesuatu atau sekumpulan obyek.¹⁴ Ketika individu sedang memperhatikan suatu benda misalnya, ini berarti seluruh aktivitas individu dicurahkan atau dikonsentrasikan pada suatu benda tersebut. Dalam suatu waktu seseorang individu bisa memperhatikan obyek yang banyak sekaligus. Namun demikian, perhatian terhadap masing-masing obyek berbeda-beda. Menurut Suryabrata perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.¹⁵

Menurut Baharudin, menjelaskan pengertian perhatian sebagai pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada suatu sekumpulan objek.¹⁶ Menurut Daryanto, perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian dapat ditunjukkan dengan sikap mengembangkan rasa ingin tahu, melakukan dengan sungguh-sungguh, berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, dan keinginan sendiri.¹⁷

Menurut Sardirman, perhatian adalah pemusatan energi psikis yang tertuju kepada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar.¹⁸ Sedangkan pengertian orang tua secara etimologi adalah ayah dan ibu kandung atau

¹⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004),hal 98

¹⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal 140

¹⁶ Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media.2009),hal 178

¹⁷ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2008) hal 80

¹⁸ Sardirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003),hal. 45

orang yang dianggap sudah tua.¹⁹

Dengan demikian perhatian orang tua adalah kegiatan yang dilakukan oleh ayah dan ibu kandung untuk mempedulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi. Orang tua merupakan pemimpin di dalam sebuah tatanan keluarga, sudah selayaknya keluarga dikelola oleh orang tua secara bijaksana dalam mentransfer sebuah pendidikan. Keluarga merupakan lembaga sosial kodrati yang pertama dan yang utama. Sedangkan orang tua adalah pendidik yang pertama dan yang utama. Siapapun dapat menerima pandangan bahwa orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak.

Berdasarkan pengertian perhatian orang tua diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek yang memerankan aktivitas, konsentrasi, dan kesadaran.

b. Macam-macam Perhatian Orang Tua

Sebagaimana uraian di atas bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan atas dasar kesadaran untuk menyikapi suatu aktifitas. Dalam hal ini biasanya obyek yang dihadapi yaitu anak, tidak sama besar kecilnya sehingga akan menimbulkan perbedaan perhatian orang tua antara satu sama lain. Berdasarkan perbedaan antara orang yang satu dengan yang lain, maka perhatian dapat digolongkan menjadi beberapa macam yaitu :

1. Perhatian spontan dan perhatian tidak spontan.

¹⁹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2002)

2. Perhatian yang sempit dan perhatian yang luas.
3. Perhatian konsentratif (memusat) dan perhatian distributif (terbagi- bagi).

Perhatian statis dan perhatian dinamis.²⁰

Untuk lebih jelasnya di bawah ini penulis jabarkan pengertian tentang macam-macam perhatian tersebut :

- 1) Ditinjau dari segi timbulnya perhatian, dibedakan menjadi perhatian spontan dan perhatian tidak spontan. Perhatian spontan yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya oleh karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan. Sedangkan perhatian tidak spontan, yaitu perhatian yang timbulnya didorong oleh kemauan karena adanya tujuan tertentu. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan perhatian spontan dan perhatian tidak spontan adalah perhatian yang diberikan orang tua pada anaknya, karena orang tua berkeinginan agar anaknya menjadi anak yang baik perilakunya dan terhindar dari masalah-masalah yang tidak dikehendaki.
- 2) Ditinjau dari segi banyaknya obyek yang dicakup oleh perhatian pada saat yang bersamaan, dibedakan menjadi perhatian yang sempit dan perhatian yang luas. Perhatian sempit yaitu perhatian dimana individu pada suatu waktu hanya dapat memperhatikan sedikit obyek. Sedangkan perhatian yang luas yaitu dimana individu pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak obyek pada suatu saat sekaligus.²¹
- 3) Terkait dengan perhatian sempit dan luas tersebut, maka perhatian dibedakan menjadi perhatian konsentratif (terpusat) dan perhatian distributif (terbagi-bagi).

²⁰ Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007) hlm, 179-180.

²¹ Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 68-69.

Perhatian konsentrasi yaitu perhatian yang hanya ditujukan pada satu obyek (masalah tertentu). Misalnya, seseorang sedang memecahkan soal aljabar, jiwa dan perhatian tidak bercabang. Sifat konsentrasi itu umumnya agak tetap kukuh dan kuat, tidak gampang memindahkan perhatiannya ke obyek yang lain. Perhatian distributif (perhatian terbagi-bagi). Dengan sifat distributif ini orang dapat membagi-bagi perhatiannya pada beberapa arah dengan sekali jalan/dalam waktu yang bersamaan. Misalnya guru sedang mengajar, sopir sedang mengemudi mobil, polisi lalu lintas bertugas di tengah-tengah jalan yang ramai.

- 4) Ditinjau dari segi sifatnya, dibedakan menjadi perhatian statis dan dinamis. Perhatian statis yaitu perhatian yang tetap pada suatu obyek tertentu. Sedangkan perhatian dinamis adalah perhatian yang pemusatannya berubah-ubah atau selalu berganti obyek.²² Dari uraian tersebut diharapkan perhatian orang tua tidak hanya berpusat pada salah satu perubahan yaitu tingkah laku anak ketika di rumah saja. Akan tetapi perhatian orang tua juga terbagi pada kegiatan yang lain, yaitu bagaimana perkembangan anaknya di sekolah, serta dengan siapa saja mereka bergaul. Sehingga dengan perhatian distributif ini orang tua dapat memperhatikan dari seluruh kegiatan dan tingkah laku anaknya. Dari berbagai macam perhatian tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua kepada anak dapat dilihat dengan bagaimana sikap orang tua, pola asuh orang tua dan perlakuannya kepada anak-anaknya.

²² Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007) hal 179-

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Menurut Abu Ahmadi, faktor yang mempengaruhi perhatian adalah sebagai berikut:

a. Pembawaan

Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang direaksi, maka sedikit atau banyak akan timbul perhatian terhadap objek tertentu.

b. Latihan dan Kebiasaan

Meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang suatu bidang, tetapi karena hasil daripada latihan-latihan atau kebiasaan, dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tersebut.

c. Kebutuhan

Adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek tersebut. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya.

d. Kewajiban

Kewajiban mengandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan. Bagi orang yang bersangkutan dan menyadari atas kewajibannya, maka orang tersebut tidak akan bersikap masa bodoh dalam melaksanakan tugasnya, oleh karena itu orang tersebut akan melaksanakan kewajibannya dengan penuh perhatian.

e. Keadaan Jasmani

Keadaan tubuh yang sehat atau tidak, segar atau tidak, sangat mempengaruhi perhatian seseorang terhadap sesuatu objek.

f. Suasana Jiwa

Keadaan batin, perasaan, fantasi, pikiran dan sebagainya sangat mempengaruhi

perhatian seseorang, mungkin dapat membantu, dan sebaliknya dapat juga menghambat.

g. Suasana di Sekitar

Adanya bermacam-macam perangsang di lingkungan sekitar, seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, temperatur, sosial ekonomi, keindahan, dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian individu.

h. Kuat tidaknya Perangsang

Seberapa kuat perangsang yang bersangkutan dengan objek itu sangat mempengaruhi perhatian individu. Kalau objek itu memberikan perangsang yang kuat, maka perhatian yang akan individu tunjukkan terhadap objek tersebut kemungkinan besar juga. Sebaliknya kalau objek itu memberikan perangsang yang lemah, perhatian juga tidak begitu besar.

Jadi banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi perhatian seseorang terhadap orang lain, meliputi pembawaan, latihan, kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana lingkungan sekitar, kuat atau tidaknya rangsangan yang dapat menimbulkan perhatian.²³

d. Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua

Bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa:

a. Pemberian bimbingan dan nasihat

Bimbingan dapat dikaitkan dengan bimbingan orang tua kepada anak, Bimbingan adalah bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya

²³ Abu, Ahmadi, 2009, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal 150

untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Memberikan bimbingan kepada anak merupakan kewajiban orang tua. Bimbingan belajar terhadap anak berarti pemberian bantuan kepada anak dalam membuat pilihanpilihan secara bijaksana dan dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup, agar anak lebih terarah dalam belajarnya dan bertanggung jawab dalam menilai kemampuannya sendiri dan menggunakan pengetahuan mereka secara efektif bagi dirinya, serta memiliki potensi yang berkembang secara optimal meliputi semua aspek pribadinya sebagai individu yang potensial.

Di dalam belajar anak membutuhkan bimbingan. Anak tidak mungkin tumbuh sendiri dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Anak sangat memerlukan bimbingan dari orang tua, terlebih lagi dalam masalah belajar. Seorang anak mudah sekali putus asa karena ia masih labil, untuk itu orang tua perlu memberikan bimbingan pada anak selama ia belajar. Dengan pemberian bimbingan ini anak akan merasa semakin termotivasi, dan dapat menghindarkan kesalahan dan memperbaikinya.

b. Pengawasan terhadap belajar anak

Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, sebab tanpa adanya pengawasan yang komitmen dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar. Pengawasan orang tua tersebut berarti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pengawasan orang tua terhadap anaknya biasanya lebih diutamakan dalam masalah belajar. Dengan cara ini orang tua akan mengetahui kesulitan

apa yang dialami anak, kemunduran atau kemajuan belajar anak, apa saja yang dibutuhkan anak sehubungan dengan aktifitas belajarnya, dan lain-lain. Dengan demikian orang tua dapat membenahi segala sesuatunya hingga akhirnya anak dapat meraih hasil belajar yang maksimal. Pengawasan orang tua bukanlah berarti pengekangan terhadap kebebasan anak untuk berkreasi tetapi lebih ditekankan pada pengawasan kewajiban anak yang bebas dan bertanggung jawab. Ketika anak sudah mulai menunjukkan tanda-tanda penyimpangan, maka orang tua yang bertindak sebagai pengawas harus segera mengingatkan anak akan tanggung jawab yang dipikulnya terutama pada akibat-akibat yang mungkin timbul sebagai efek dari kelalaiannya.

Kelalaiannya di sini contohnya adalah ketika anak malas belajar, maka tugas orang tua untuk mengingatkan anak akan kewajiban belajarnya dan memberi pengertian kepada anak akan akibat jika tidak belajar. Dengan demikian anak akan terpacu untuk belajar sehingga prestasi belajarnya akan meningkat. Pengawasan atau kontrol yang dilakukan orang tua tidak hanya ketika anak di rumah saja, akan tetapi hendaknya orang tua juga terhadap kegiatan anak di sekolah.

Pengetahuan orang tua tentang pengalaman anak di sekolah sangat membantu orang tua lebih dapat memotivasi belajar anak dan membantu anak menghadapi masalah-masalah yang dihadapi anak di sekolah serta tugas-tugas sekolah.

c. Pemberian penghargaan dan hukuman

Yang harus diperhatikan oleh orang tua adalah memberikan pujian dan penghargaan pada kemampuan atau prestasi yang diperoleh anak. Pujian

dimaksudkan menunjukkan bahwa orang tua menilai dan menghargai tindakan usahanya. Bentuk lain penghargaan orang tua selain memberikan pujian adalah dengan memberikan semacam hadiah atau yang lain. Hadiah ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi pada anak, untuk menggembarakan, dan untuk menambah kepercayaan pada anak itu sendiri, serta untuk mempererat hubungan dengan anak. Jika anak memiliki prestasi yang bagus hendaknya orang tua memberikan penghargaan kepada anaknya untuk meningkatkan aktivitas belajarnya.

Untuk mendorong semangat belajar anak hendaknya orang tua mampu memberikan semacam hadiah untuk memotivasi belajar bagi anak itu sendiri. Namun, kadang kala orang tua juga dapat menggunakan hukuman. Hukuman diberikan jika anak melakukan sesuatu yang buruk, misalnya ketika anak malas belajar atau malas masuk ke sekolah.

Tujuan diberikan hukuman ini adalah untuk menghentikan tingkah laku yang kurang baik, dan tujuan selanjutnya adalah mendidik dan mendorong anak untuk menghentikan sendiri tingkah laku yang tidak baik. Di samping itu hukuman yang diberikan itu harus wajar, logis, objektif, dan tidak membebani mental, serta harus sebanding antara kesalahan yang diperbuat dengan hukuman yang diberikan. Apabila hukuman terlalu berat, anak cenderung untuk menghindari atau meninggalkan

d. Pemenuhan kebutuhan belajar

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar dan

lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah baginya untuk belajar dengan baik. Tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif dalam aktivitas belajar anak. Anak-anak yang tidak terpenuhi kebutuhan belajarnya seringkali tidak memiliki semangat belajar. Lain halnya jika segala kebutuhan belajarnya tercukupi, maka anak tersebut lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

Mengenai perhatian terhadap kebutuhan belajar, kaitannya dengan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang sangat kuat. Hal itu dapat diketahui bahwa dengan dicukupinya kebutuhan belajar, berarti anak merasa diperhatikan oleh orang tuanya. Kebutuhan belajar, seperti buku termasuk unsur yang sangat penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar. Pada dasarnya buku merupakan salah satu sumber belajar, disamping sumber belajar yang lain.

Dengan dicukupinya buku yang merupakan salah satu sumber belajar, akan memperlancar proses belajar mengajar di dalam kelas dan mempermudah dalam belajar di rumah. Dengan demikian sudah sepatutnya bagi para orang tua untuk memperhatikan dan berusaha memenuhi kebutuhan belajar anak.

e. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram

Orang tua harus menciptakan ruang dan suasana rumah yang aman dan nyaman ketika anak belajar di rumah, sehingga anak dalam belajar tidak terganggu. Suasana rumah yang gaduh dan ramai tidak akan **memberi** ketenangan kepada anak yang sedang belajar. Rumah

yang bising dengan suara radio, tape recorder, TV, suara penghuni rumah yang rebut, maupun suara pertengkaran orang tua pada waktu belajar, dapat mengganggu konsentrasi belajar anak.

Suasana rumah yang tenang dan tentram anak merasa kerasan/betah tinggal di rumah, dapat berkonsentrasi dalam belajar, dan dapat belajar dengan baik sehingga akan mendukung belajar anak. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa usaha dan berbagai bentuk perhatian orang tua dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar anak. Bagaimanapun sibuknya orang tua, mereka harus memberikan waktu dan perhatian kepada anak-anaknya setiap hari karena anak merupakan tunas dan harapan masa depan bangsa.

f. Memperhatikan kesehatan

Orang tua harus memperhatikan makanan yang dimakan anak, gizi makanan yang diberikan, istirahat anak, dan kesehatan badan yang lainnya. Selain itu juga memeriksakan anak ke dokter atau Puskesmas terdekat ketika anak sakit

g. Memberikan petunjuk praktis mengenai cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan menghadapi ujian.²⁴

²⁴ Dalyono, M, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta. Rineka Cipta, 2009), hal. 59

B. KAJIAN PUSTAKA

Berikut beberapa penelitian yang dijadikan peneliti sebagai rujukan dalam melakukan penelitian mengenai perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Beberapa penelitian terdahulu antara lain:

1. Khoirul Nadjiroh dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu. Penelitian ini membahas tentang tingkat perhatian orang tua dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dukumentasi. Data dianalisis secara induktif, deduktif dan komparatif. Hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat perhatian orang tua dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa di kota bengkulu.
2. Ermida, dengan judul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPS Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi” tahun 2018. Penelitian ini membahas tentang hubungan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan deskriptif korelasional, dan

pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan dokumentasi, dimana data perhatian orang tua diambil menggunakan kuesioner dan data hasil belajar menggunakan dokumentasi penilaian guru bidang studi matematika. Analisis data menggunakan rumus korelasi Product Moment.

3. Fauziah, Syifah dengan judul “Perhatian orang tua dalam bimbingan belajar Agama pengaruhnya terhadap hasil belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa: Penelitian di Kelas XI SMA Mekar Arum Cileunyi Bandung” tahun 2019. Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa orang tua hendaknya memberrikan bimbingan, pengarahan dan nasihat untuk meningkatkan prestasi belajar anak baik di rumah maupun di sekolah yang diteladani oleh tingkah laku dan kebiasaan orang tuanya. Oleh sebab itu baik buruknya pengarahan yang diberikan orang tua kepada anaknya akan memberikan pengaruh dalam perkembangan keagamaan dan pendidikan, serta kehidupan selanjutnya. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena metode ini dianggap mampu untuk mengungkap, menggali dan menganalisis penomena empirik yang terjadi pada masa sekarang dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian. Sampel terdiri dari 30 orang siswa kelas XI di SMA Mekar Arum Cileunyi Bandung. Sedangkan teknik pengumpulan data ditempuh dengan menggunakan observasi, wawancara dan angket. Adapun analisis ditempuh dengan menggunakan dua pendekatan yaitu

secara parsial dan korelasional.

4. Kevin Rangga Jati Saputra, dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang tua Dalam Daring terhadap prestasi belajar Muatan Matematika SD 2 Karangrowo” tahun 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dalam pembelajaran online terhadap prestasi belajar siswa pada muatan matematika kelas V SD 2 Karangrowo. Hipotesis penelitiannya adalah Terdapat pengaruh perhatian orang tua dalam pembelajaran online terhadap prestasi belajar siswa pada muatan matematika kelas V SD 2 Karangrowo. Metodologi Penelitian meliputi lokasi penelitian ini adalah di SD 2 Karangrowo Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2021. Populasi sekaligus sampel semua siswa kelas V SD 2 Karangrowo berjumlah 25 siswa. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah perhatian orang tua. Dan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa pada muatan matematika kelas V SD 2 Karangrowo

C. KERANGKA BERFIKIR

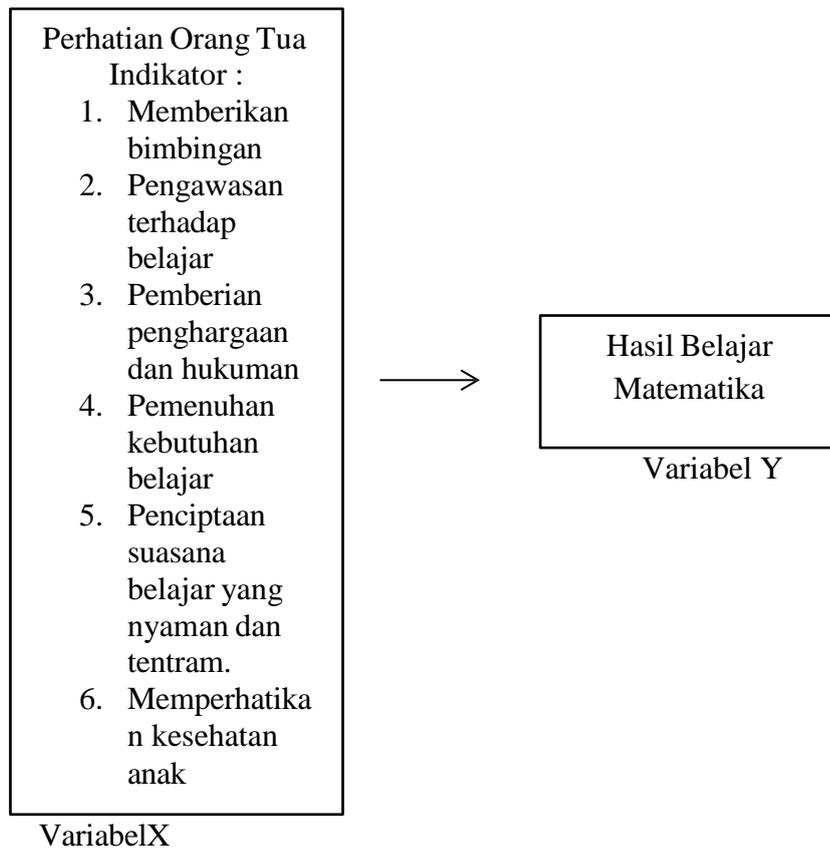
Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, karena sebelum manusia mengenal lembaga pendidikan yang lain, keluarga adalah yang pertama ada. Selain itu, manusia mengalami proses pendidikan sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan pertama kali. Berdasarkan pendapat tersebut, membuktikan bahwa faktor keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam mengawali proses pendidikan untuk peserta didik. Orang tua sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak, utamanya pada tahun-tahun awal kehidupan

Hasil belajar merupakan hasil nilai yang diperoleh siswa dari hasil evaluasi setelah kegiatan proses pembelajaran. Menurut Winkel hasil belajar adalah bukti keberhasilan dan usaha yang dilakukan dan merupakan kecakapan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan angka. Matematika merupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol, maka konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi simbol-simbol itu. Seorang siswa akan lebih mudah mempelajari matematika apabila telah didasari pada apa yang telah dipelajari orang itu sebelumnya

Secara ringkas kerangka berpikir dari penelitian ini dapat dilihat pada paradigma penelitian pada gambar dibawah ini :

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



D. RUMUSAN HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat

dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.²⁵

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha : Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 03 Padang Sidempuan.

Ho : Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 03 Padang Sidempuan.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 63

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.²⁶ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.²⁷

Metode analisis data yang digunakan penulis adalah korelasi. Menurut Arikunto penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat pengaruh antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

²⁶ Pinton Setya Mustafa, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan olahraga*, (Malang: Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), hal 3

²⁷ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020). Hal 3.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 03 Padangsidimpuan tahun ajaran 2019-2020, dengan alamat Jl. Kh.ahmad Dahlan, No.39. RT / RW : 0 / 0. Desa WEK I. Kecamatan Padang Sidimpuan Utara Kabupaten padang lawas Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 14 Januari – 31 Januari 2020. Jumlah jam pelajaran setiap minggu sebanyak 4 jam, di mana alokasi waktu tiap jam pembelajaran adalah 45 menit sesuai dengan RPP yang telah di buat.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek itu.²⁸

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet ke-28, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.126

Maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh jumlah siswa kelas VIII SMP 03 Padangsidempuan yaitu :

Tabel 3.1

Jumlah siswa kelas VIII SMP 03 Padangsidempuan

No	Kelas	Jumlah
1	VIII ¹	30
2	VIII ²	30

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua nya yang ada pada populasi misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka dari itu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang akan harus refresentatif atau mewakili.²⁹

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling insidental. Teknik sampling insidental disebut juga teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data.³⁰

²⁹ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Mtodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media publishing, 2015), hal. 64.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabeta, 2016), hal, 164

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin³¹. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 218 orang. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5 %.

$$n = \frac{N}{(e)^2 + N}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel N =

Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah:

$$n = \frac{N}{(e)^2 + N}$$

$$n = \frac{218}{1+218 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{218}{1+218 (0,025)}$$

$$n = \frac{218}{6,95} = 31$$

Maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 301 siswa yang akan dijadikan responden.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabeta,2016)

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian diatas maka penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independent) X dan variabel (dependent) Y, yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, baik secara positif maupun negative. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah perhatian orang tua. Indikator perhatian orang tua dalam belajar matematika anak, yaitu : membimbing anak dalam belajar matematika, mengawasi kegiatan belajar matematika, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tentram, memperhatikan kesehatan anak dan memotivasi anak dalam belajar matematika.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas (X). Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar dalam mata pelajaran matematika siswa kelas VIII SMP 03 Padangsidempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati. Observasi dapat menjadi metode pengumpulan data yang dapat dipertanggung jawabkan tingkat validitas dan reliabilitasnya.³² Jadi penelitian akan mencatat perilaku serta kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas VIII SMP 03 Padangsidimpuan.

2. Angket (Kuesioner)

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis. Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden³³.

³² Husaini Usman Dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara.2006), hal 54.

³³ ⁴⁰ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 142

Dalam hal ini angket yang dilakukan peneliti untuk mengetahui data tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas VIII di SMP 03 Padang Sidimpuan. Dan angket ini akan diberikan dan diisi oleh siswa kelas VIII di SMP 03 Padangsidimpuan. Untuk mendapatkan informasi tentang seberapa banyak pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.

Adapun kisi-kisi instrument penelitian angket yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi angket penelitian

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan		Nomor Item
			Positif	Negatif	
1	Perhatian Orang tua	Memberikan bimbingan	1, 2, 4,5,6	3	6
		Pengawasan terhadap belajar	7,8,9	10	4
		Pemberian penghargaan dan hukuman	11,12,13,14	15	5
		Pemenuhan kebutuhan belajar	16,17,18,19	20	5
		Penciptaan suasana belajar yang nyaman dan Tenram	21,22,23,25	24	5
		Memperhatikan kesehatan anak	27,28,29,30	26	5
		Jumlah	25	5	30
2	Hasil Belajar Siswa Matematika Kelas VIII 1	Nilai Rapot Semester 1			

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³⁴ Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan focus masalah. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui data tentang jumlah siswa dan hasil belajar matematika siswa. Dalam hal ini dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen mengenai hasil belajar matematika di SMP 03 Padang Sidimpuan. Dokumen-dokumen ini bisa diperoleh dari pihak sekolah³⁵

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrument digunakan maka harus di uji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Uji validitas dan reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Nazir mengemukakan validitas mempersoalkan apakah benar-benar kita mengukur apa yang kita pikirkan sedang kita ukur.³⁶ Menurut Maulim

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 203

³⁵ ⁴² Nana Sukmadita. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosda karya Offset. 2007), hal 221

³⁶ Nazir, Moh. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Galia Indonesia.

validitas merupakan ketelitian dan ketepatan suatu alat pengukur (instrumen) dimana jika instrumen tersebut digunakan akan memberi hasil yang sesuai dengan besar kecilnya gejala yang diukur.³⁷ Menurut pendapat beberapa para ahli di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen mengukur apa yang ingin diukur.

Instrumen sebuah penelitian dapat dikatakan valid apabila alat ukur memiliki kesesuaian dengan alat ukur yang seharusnya digunakan untuk mendapatkan data sesungguhnya, untuk mendapatkan skor total, maka sebuah item harus valid. Skor yang terdapat pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*

sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Maulim (2011)

³⁷ Maulim, Silitonga. (2011). *Statistik Teori Dan Aplikasi Dalam Penelitian*. Medan: Fakultas matematika Dan Ilmu Penegtahuan Alam Universitas Negri Medan.

Keterangan :

R_{xy} = koefisien antara variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel

X = Skor Item

Y = Skor Total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

Pengambilan keputusan pada uji validitas ini yaitu menggunakan batasan r_{tabel} dengan signifikansi 0,05. Apabila nilai korelasi di atas 0,36 maka sampel dalam penelitian ini dianggap sudah mencukupi dan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Data kriteria dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.3. Klasifikasi Indeks Validitas

No.	Indeks Validitas	Klasifikasi
1.	$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2.	$0,70 < r_{xy} < 0,90$	Tinggi (baik)
3.	$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Sedang (Cukup)
4.	$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah (kurang)
5.	$0,000 \leq r_{xy}$	Sangat rendah
6.	$r_{xy} < 0,00$	Tidak valid

Sumber : Sugiyono (2017)

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) \cdot [\sum y]}{\sqrt{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2} \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Dari tabel diatas diperoleh nilai sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} \sum x & : 154 \\ \sum y & : 4345 \\ \sum xy & : 19378 \\ \sum x^2 & : 154 \\ \sum y^2 & : 547533 \\ N & : 35 \end{array}$$

Penjabaran :

$$r_{xy} = \frac{35 \times 19378 - 154 \times 4345}{\sqrt{35 \times 706 (154)^2 - (35 \times 547533 - (4345)^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{678.230 - 669.130}{\sqrt{(24710) - (19.163.655 - 18.879.025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9.100}{\sqrt{(994) \times (282.922.220)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9.100}{\sqrt{16.820,2919119}}$$

$$r_{xy} = 0,541$$

Dengan melihat tabel nilai *r hitung* untuk item angket nomor 1 diatas adalah (0,541) jika dibandingkan dengan *r tabel product moment* (0,334) dengan jumlah subjek ($n = 35$), pada taraf signifikan 5 % karna nilai *r hitung* > *r tabel product moment* maka item angket nomor 1 tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Realibilitas

Menurut sugiyono Instrumen yang realibel adalah apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas terhadap item pertanyaan dan koisioner digunakan untuk mengukur kehandalan atau konsistensi instrumen penelitian. Kriteria pengujian reliabilitas yaitu jika nilai $r_{11} > 0,36$ berarti pernyataan reabel, dan sebaliknya jika nilai $r_{11} < 0,36$ berarti pernyataan tidak reabel. Untuk mengetahui reliabel tes menggunakan rumus kuder & Richardson (K-R.20) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Sumber: Maulim (2011)

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan
- s = Standar *deviasi* dari tes (standar deviasi adalah akar varian)
- p = Proporsi subyek yang menjawab item dengan benar
- q = proporsi subyek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)
- n = banyak item
- $\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

Tabel 3. 4. Klasifikasi Indeks Reliabilitas

No	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
2	$0,21 \leq r_{11} \leq 0,40$	Rendah
3	$0,41 \leq r_{11} \leq 0,60$	Sedang
4	$0,61 \leq r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
5	$0,81 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber :Sugiyono(2017)

Adapun hasil uji reliabilitas penelitian dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma r^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{25}{25-1} \right] \left[1 - \frac{\sum 32,14}{216,05} \right]$$

$$r_{11} = [1,042][1 - 0,148]$$

$$r_{11} = [1,042][0,852]$$

$$r_{11} = (0,887)$$

Dengan analisis reliabilitas kuesioner angket perhatian orang tua sebesar 0,887 dengan kriteria sangat tinggi, sehingga dapat dikatakan instrumen angket kuesioner perhatian orang tua dinyatakan reliabilitas.

2. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Menurut Sugiyono statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³⁸ Analisis yang digunakan adalah analisis *t-test* dengan alasan karena sampel yang diambil merupakan dua sampel yang tidak berhubungan. Uji t untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak, untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Liliefors yang merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis. MUntuk menguji normalitas dengan rumus Liliefors dapat dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut :

³⁸ Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

- Buat H_1 dan H_2
- Hitung rata-rata dan simpangan baku dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_{ixi}}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{n \sum f_{ixi}^2 - (\sum f_{ixi})^2}{n(n-1)}}$$

- Setiap data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$, (\bar{x} dan S merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- Untuk setiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$. Perhitungan peluang $F_{(z_i)}$ dapat dilakukan dengan menggunakan daftar wilayah luas wilayah di bawah kurva normal.
- Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi dinyatakan oleh $S_{(Z_1)}$.

Maka, $S_{(Z_i)} = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$. Untuk memudahkan menghitung

proporsi ini, maka urutan data dari terkecil hingga terbesar.

- Hitung selisih $F_{(z_i)} - S_{(Z_i)}$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- Ambil harga paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini L_0 .
- Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$. Kriterianya adalah terima H_1 jika L_0 lebih kecil dari L tabel.

b. **Uji Homogenitas**

Data yang dianalisis harus berdistribusi normal, dalam penggunaan salah satu test tertentu harus pula dipenuhi persyaratan bahwa data yang dianalisis harus homogen Maulim, (2011). Pengujian homogenitas varians data dua kelompok sampel atau lebih dilakukan dengan uji F dengan rumus :

$$F_{\text{hit}} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Sumber: Maulim (2011)

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_1 diterima berarti data bersifat homogen,

jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_1 ditolak yang berarti data tidak homogen.

c. **Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji satu pihak (uji t-test sampel berkorelasi) sebagai berikut:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Sumber: Maulim (2011)

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Rata-rata nilai kelas kontrol

S_1^2 = Varians kelompok eksperimen

S_2^2 = Varians kelompok kontrol

n_1 = Jumlah peserta didik kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah peserta didik kelompok kontrol

Selanjutnya mencari harga t pada tabel (t_{tabel}) pada tingkat kepercayaan $\alpha =$

0,05 berdasarkan t_{tabel} dapat ditentukan bahwa:

- a. Apabila $t_h \leq$ maka H_1 diterima dan H_2 ditolak
- b. Apabila $t_h \geq$ maka H_2 diterima dan H_1 ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Penelitian ini di laksanakan di SMP 03 Padangsidempuan. Penelitian Ini Dilakukan Untuk Mengetahui Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 03 Padang Sidempuan, VIII 1 sebagai kelas kontrol dan VIII 2 sebagai kelas eksperimen. Untuk mengambil data digunakan tes hasil belajar dan dokumentasi. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran dari masing masing variabel menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis sebagai berikut:

B. DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Untuk melihat ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas VIII di SMP 03 Padangsidempuan maka peneliti melakukan penelitian terhadap siswa kelas VIII SMP 03 Padang sidempuan dengan menyebarkan angket secara langsung kepada Kelas VIII sebagai responden penelitian. Data skor angket

yang diperoleh peneliti dari responden tersebut disusun dan ditabulasikan oleh peneliti. Angket yang disebarakan kepada sampel sudah di uji cobakannya. Berikut ini hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti :

a. Angket Perhatian Orang Tua

Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan perhatian orang tua. Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket 31 orang responden dengan 25 item pernyataan. Hasil skor angket yang telah diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data Skor Angket Perhatian Orang Tua

No	Nama Responden	Kelas	Nilai Angket
1	Althafunisya raifa	VIII	93
2	Amaira Putri Oktaryus	VIII	90
3	Andi Khoirul azam	VIII	95
4	Aqilla Khairunnisa	VIII	108
5	Arrahmah Riski	VIII	97
6	Ayyas Rafi Suhria	VIII	95
7	Aziz Ikrom	VIII	90
8	Bima Triansyah	VIII	93
9	Faizah Elviyani	VIII	106
10	Giovanni Javier Tianda	VIII	90
11	Gisella Kenanga	VIII	97
12	Hafiz azis	VIII	94
13	Hayati Mashfufah	VIII	97
14	Juwita Adestia	VIII	101

15	Luthfi Naufal Ukail	VIII	94
16	Masayu Asya Sasabila	VIII	101
17	Mayza Firlil	VIII	93
18	Muhammad Alfarizi Dwi Seftian	VIII	105
19	Muhammad Fairuz Helga	VIII	97
20	Muhammad Faqih	VIII	98
21	Muhammad Indra Wijaya	VIII	85
22	Muhammad Khiano Ramadhan	VIII	98
23	Muhammad Syamil Al-Ghifari	VIII	97
24	Muhammad Tri Raditya	VIII	97
25	Muthia Shelya	VIII	90
26	Nada Quennsyah Oktariani	VIII	104
27	Nadif Abdillah Azzam	VIII	98
28	Radly Abyan Alqaani	VIII	104
29	Raffael Kaesar Akbar	VIII	98
30	Rahmaisai Putri	VIII	101
31	Rahmat Pratama Ilaihi Muslim	VIII	93
	Jumlah		2999

Selanjutnya hasil nilai skor angket di atas dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari *mean* rata-rata. Hasil tabulasi dengan perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.2

Perhitungan *Mean* Angket Perhatian Orang Tua

X	F	FX	X²	F(X²)
85	1	85	7225	7225
90	4	360	8100	32400
93	4	372	8649	34596
94	2	188	8836	17672
95	2	190	9025	18050
97	6	582	9409	56454
98	4	392	9604	38416
101	3	303	10201	30603
104	2	208	10816	21692
105	1	105	11025	11025
106	1	106	11236	11236
108	1	108	11664	11664
Jumlah	31	2999	115790	291033

Tabel 4.3

Data Frekuensi Angket Perhatian Orang Tua

No	Nilai Angket	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	102,128 - ke Atas	Atas/Tinggi	5	18,53%
2	91,35-102,128	Tengah/Sedang	21	62,94%
3	91,35 - ke bawah	Bawah/Rendah	5	18,53%
Jumlah			31	100%

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai skor angket perhatian orang tua termasuk dalam kategori tengah/sedang. Hal tersebut terlihat dari tabel persentase di atas bahwa sebanyak 21 sampel (62,94%) berada pada kategori tengah/sedang.

2) Nilai Hasil Belajar Siswa

Berikut ini adalah hasil penelitian nilai hasil belajar mata pelajaran Matematika 31 siswa di peroleh sebagai berikut:

Tabel 4.4**Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP 03 Padangsidempuan**

No	Nama	KKM	Nilai Matematika	Y ²	Semester
1	Althafunisya raifa	75	70	4900	1
2	Amaira Putri Oktaryus	75	74	5476	1
3	Andi Khoirul azam	75	73	5329	1
4	Aqilla Khairunnisa	75	87	7569	1
5	Arrahmah Riski	75	76	5776	1
6	Ayyas Rafi Suhria	75	73	5329	1
7	Aziz Ikrom	75	77	5929	1
8	Bima Triansyah	75	73	5329	1
9	Faizah Elviyani	75	70	4900	1
10	Giovanni Javier Tianda	75	80	6400	1
11	Gisella Kenanga	75	80	6400	1
12	Hafiz azis	75	84	7056	1
13	Hayati Mashfufah	75	70	4900	1
14	Juwita Adestia	75	74	5476	1
15	Luthfi Naufal Ukail	75	87	7569	1
16	Masayu Asya Sasabila	75	78	5850	1
17	Mayza Firli	75	73	5329	1
18	Muhammad Alfarizi Dwi	75	70	4900	1

	Seftian				
19	Muhammad Fairuz Helga	75	78	5850	1
20	Muhammad Faqih	75	80	6400	1
21	Muhammad Indra Wijaya	75	74	5476	1
22	Muhammad Khiano Ramadhan	75	72	5184	1
23	Muhammad Syamil Al-Ghifari	75	76	5776	1
24	Muhammad Tri Raditya	75	75	5625	1
25	Muthia Shelya	75	84	7056	1
26	Nada Quennsyah Oktariani	75	75	5625	1
27	Nadif Abdillah Azzam	75	74	5476	1
28	Radly Abyan Alqaani	75	75	5625	1
29	Raffael Kaesar Akbar	75	73	5329	1
30	Rahmaisa Putri	75	80	6400	1
31	Rahmat Pratama ilaihi muslim	75	73	5329	1
	Jumlah		2354	179174	

Dari hasil tabel di atas diperoleh hasil raport dengan rata-rata nilai $X = 179,174$ dibagi $n = 31$ yaitu $5,78$. adapun siswa yang mencapai nilai KKM matematika sebanyak 15 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 16 siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi 2 hal yaitu faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang

mempengaruhi kegiatan belajarnya. Faktor internal meliputi kecerdasan, motivasi, kesiapan belajar, kesehatan siswa, dan minat belajar.

Sedangkan faktor eksternal merupakan hal-hal dari luar diri siswa namun berpengaruh terhadap kegiatan belajarnya. Faktor eksternal meliputi kemampuan pendidik dalam mengajar, sarana dan prasarana, keluarga dan lingkungan.

2). Analisis Data Penelitian

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

1) Uji normalitas kuesioner perhatian orang tua

a. Menentukan skor besar dan skor kecil

Skor besar : 108

Skor kecil : 85

b. Menentukan rentangan R

$108 : 85 = 23$

c. Menentukan banyaknya kelas

$BK = 1 + 3,3 \log n$

$= 1 + 3,3 \log 31$

$= 1 + 3,3 (1,491)$

$= 1 + 4,9203$

$= 5,9203$ (dibulatkan menjadi 6)

d. Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{23}{6} = 3,833 \text{ (dibulatkan)} = 4$$

- e. Menyusun nilai ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga *chi kuadrat* hitung.

Tabel 4.5

Uji Normalitas Perhatian Orang Tua

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
85-88	1	1	1	1	1
89-92	4	4	0	0	0
93-96	8	10,5	-2,5	6,25	0,595
97-100	10	10,5	-0,5	0,25	0,025
101-104	5	4	1	1	0,2
105-108	3	1	2	4	1,333
Jumlah	31	31	1	12,5	3,153

- f. Menghitung f_h (frekuensi yang diharapkan)

Cara menghitung f_h didasarkan pada persentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi (jumlah individu dalam sampel). Dalam penelitian ini jumlah individu dalam sampel = 31, maka:

- 1) Baris pertama dari atas $2,7\% \times 31 = 0,83$ Dibulatkan menjadi 1
- 2) Baris kedua dari atas $13,53\% \times 31 = 4,19$ Dibulatkan menjadi 4
- 3) Baris ketiga dari atas $34,13\% \times 31 = 10,58$ Dibulatkan menjadi 10,5

- 4) Baris keempat dari atas $34,13\% \times 31 = 10,58$ dibulatkan menjadi 10,5
- 5) Baris kelima dari atas $13,53\% \times 31 = 4,19$ dibulatkan menjadi 4
- 6) Baris keenam dari atas $2,7\% \times 31 = 0,83$ dibulatkan menjadi 1

- g. Memasukkan harga f_h ke dalam tabel kolom f_h sekaligus menghitung $(f_o - f_h)^2$ dan $(f_o - f_h)$ adalah *chi kuadrat* (χ^2)
- h. Membandingkan harga *chi kuadrat* hitung dengan *chi kuadrat* tabel. Bila harga *chi kuadrat* hitung lebih kecil dari pada harga *chi kuadrat* tabel maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

Dalam perhitungan ditemukan harga *chi kuadrat* hitung = 3,153. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan harga *chi kuadrat* tabel dengan dk (derajat kebebasan) $6-1 = 5$. Berdasarkan tabel *chi kuadrat*, diketahui bahwa bila dk = 5 dan kesalahan yang ditetapkan = 5%, maka harga *chi kuadrat* tabel = 11,070. Karena harga *chi kuadrat* hitung lebih kecil dari *chi kuadrat* tabel (3,153 < 11,070), maka distribusi data nilai statistik angket perhatian orang tua dari 31 responden tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji normalitas hasil belajar matematika siswa
- Menentukan skor besar dan skor kecil Skor
 besar : 87
 Skor kecil : 70
 - Menentukan rentangan R 108 :
 $85 - 17$
 - Mentukan banyaknya kelas BK =
 $1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 31$
 $= 1 + 3,3 (1,491)$
 $= 1 + 4,9203$
 $= 5,9203$ (dibulatkan menjadi 6)
 - Menentukan panjang kelas
 Panjang kelas $= \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{17}{6} = 2,833$ (dibulatkan) = 3
 - Menyusun nilai ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga *chi kuadrat* hitung.

Tabel 4.6

Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika Siswa

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
70-72	5	1	1	1	1
73-75	14	4	-1	-2	1
76-78	4	10,5	-2,5	6,25	0,595
79-81	4	10,5	-2,5	6,25	0,595
81-84	2	4	-2	-4	0
85-87	2	1	1	2	2
Jumlah	31	41,5	-6	9,5	5,19

f. Menghitung f_h (frekuensi yang diharapkan)

Cara menghitung f_h didasarkan pada persentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi (jumlah individu dalam sampel). Dalam penelitian ini jumlah individu dalam sampel = 31, maka:

- 1) Baris pertama dari atas $2,7 \% \times 31 = 0,83$ dibulatkan menjadi 1
- 2) Baris kedua dari atas $13,53 \% \times 31 = 4,19$ dibulatkan menjadi 4
- 3) Baris ketiga dari atas $34,13 \% \times 31 = 10,58$ dibulatkan menjadi 10,5
- 4) Baris keempat dari atas $34,13 \% \times 31 = 10,58$ dibulatkan menjadi 10,5
- 5) Baris kelima dari atas $13,53 \% \times 31 = 4,19$ dibulatkan menjadi 4
- 6) Baris keenam dari atas $2,7 \% \times 31 = 0,83$ dibulatkan menjadi 1

g. Membandingkan harga *chi kuadrat* hitung dengan *chi kuadrat* tabel. Bila harga *chi kuadrat* hitung lebih kecil dari pada harga *chi kuadrat* tabel maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

Dalam perhitungan ditemukan harga *chi kuadrat* hitung = 5,19. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan harga *chi kuadrat* tabel dengan dk (derajat kebebasan) $6-1 = 5$. Berdasarkan tabel *chi kuadrat*, diketahui bahwa bila dk = 5 dan kesalahan yang ditetapkan = 5%, maka harga *chi kuadrat* tabel = 11,070. Karena harga *chi kuadrat* hitung lebih kecil dari *chi kuadrat* tabel ($5,19 < 11,070$), maka distribusi data nilai statistik prestasi belajar dari 31 responden tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal. Hasil akhir perhitungan uji normalitas angket perhatian orang tua dan nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.7
Uji Normalitas Data Perhatian Orang Tua dan Hasil Belajar

No	Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1	Perhatian orang tua	3,153	11,070	Normal
2	Hasil belajar	5,19	11,070	Normal

b. Uji Homogenitas

Untuk mencari homogenitas sampel antara variabel X dan variabel Y digunakan Uji F dengan rumus:

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 = \text{varian homogen } \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a = \text{varian tidak homogen } \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Kedua variabel mempunyai varian yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan dk pembilang = 31-1 dan dk penyebut = 31-1.

Dengan varian dari masing-masing variabel digunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Homogenitas Data Perhatian Orang Tua

X	F	FX	(x-x)	(x-x) ²	F (x-x) ²
85	1	85	-11,741	137,851	137,851
90	4	360	-6,741	45,441	181,764
93	4	372	-3,741	13,995	55,98
94	2	188	-2,741	7,513	15,026
95	2	190	-1,741	3,031	6,062
97	6	582	-0,259	0,067	0,402
98	4	392	1,259	1,585	6,34
101	3	303	4,259	18,139	54,417

104	2	208	7,259	52,693	105,386
105	1	105	8,259	68,211	68,211
106	1	106	9,259	85,729	85,729
108	1	108	11,259	126,765	126,765
Jumlah	31	2999	1,215	561,02	843,933

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{2999}{31} \\ &= 96,741\end{aligned}$$

Varian (S^2) dirumuskan dengan $\frac{\sum f(x-\bar{x})^2}{n-1}$, sehingga dari tabel di atas

diperoleh:

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum f(x-\bar{x})^2}{n-1} \\ &= \frac{843,933}{30} \\ &= 28,131\end{aligned}$$

Tabel 4.9

Uji Homogenitas Hasil belajar Matematika Siswa

X	F	FX	(x-x̄)	(x-x̄)²	F(x-x̄)²
70	4	280	-5,935	33,443	133,772
72	1	72	-3,935	15,484	15,484
73	6	438	-2,935	8,614	51,684
74	4	296	-1,935	3,744	14,976
75	3	375	0,935	0,874	2,622
76	2	152	0,065	0,004	0,008
77	1	77	1,065	1,134	1,134
78	2	156	2,065	4,264	8,528
80	4	320	4,065	16,524	66,096
84	2	168	8,065	65,044	130,088
87	2	174	11,065	122,434	244,868
Jumlah	31	2354	12,58	271,56	669,26

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{2354}{31}$$

$$= 75,935$$

Varian (S^2) dirumuskan dengan $\frac{\sum f(x-\bar{x})^2}{n-1}$, sehingga dari tabel di atas

diperoleh:

$$S^2 = \frac{\sum f(x-\bar{x})^2}{n-1}$$

$$= \frac{669,26}{30}$$

$$= 22,308$$

Dari hasil perhitungan varian data angket motivasi belajar dan nilai prestasi hasil belajar diketahui bahwa S^2 terbesar = 28,131 dan S^2 terkecil = 22,308, sehingga:

$$F = \frac{28,131}{22,308}$$

$$= 1,261$$

Dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dan dk pembilang = 30, dan dk penyebut = 30 diperoleh $F_{\text{tabel}} = 1,84$. Karena $F_{\text{hitung}} (1,261) < F_{\text{tabel}} (1,84)$, maka H_0 diterima, artinya kedua variabel tersebut homogen.

2, Uji Hipotesis Data

Pada bagian ini akan menyajikan hasil dari Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMP 03 Padangsidimpuan. Data perhatian orang

tua didapat dari hasil jawaban responden melalui angket perhatian orang tua, sedangkan data hasil belajar matematika siswa didapat dari hasil nilai raport matematika semester ganjil tahun 2021-2022. Adapun hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di MIN 1 Kota Bengkulu, perhitungannya dianalisis dengan korelasional *product moment* (uji “r”). tabel di bawah ini adalah tabel yang digunakan untuk membantu perhitungan uji “r”.

Tabel 4.10
Analisis Hipotesis Data Penelitian

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	93	70	8649	4900	6510
2	90	74	8100	5476	6660
3	95	87	9025	7569	8265
4	108	73	11664	5329	7884
5	97	76	9409	5776	7372
6	95	73	9025	5329	6935
7	90	77	8100	5929	6930
8	93	80	8649	6400	7440
9	106	70	11236	4900	7420
10	90	87	8100	7569	7830
11	97	73	9409	5329	7081
12	94	84	8836	7056	7896
13	97	70	9409	4900	6790

14	101	74	10201	5476	7474
15	94	80	8836	6400	7520
16	101	70	10201	4900	7070
17	93	73	8649	5329	6789
18	105	78	11025	5850	8190
19	97	80	9409	6400	7760
20	98	74	9310	5476	7252
21	85	74	7225	5476	6290
22	98	72	9310	5184	7056
23	97	76	9409	5776	7372
24	97	84	9409	7056	8148
25	90	75	8100	5625	6750
26	104	75	10816	5625	7800
27	98	80	9310	6400	7840
28	104	75	10816	5625	7800
29	98	73	9310	5329	7154
30	101	74	10201	5476	7474
31	93	73	8649	5329	6789
Jumlah	2999	2354	289797	179194	227541

Sumber : Hasil Analisis Penelitian

- 1) Menguji hipotesis ada pengaruh atau tidak dari perhatian orang tua dalam belajar siswa (variabel x) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika (variabel y). Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Sebelum itu, tentukan terlebih dahulu model persamaan regresi linier sederhana yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

Sebelumnya tentukan terlebih dahulu koefisien a dan b

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ b &= \frac{(31)(227541) - (2999)(2354)}{\{(31)(289797) - (2354)^2\}} \\ &= \frac{7.053,771 - 7.059.646}{8.983,707 - 5.541,316} \\ &= \frac{5,875}{3,423} \\ &= 1,706 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y - b \sum X}{n} \\ a &= \frac{\sum 2354 - 1,706 \sum 2999}{31} \\ a &= \frac{2.762,294}{31} \\ &= 89,096 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh model persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 1,760 + 89,096 \end{aligned}$$

Berdasarkan model persamaan regresi linier sederhana di atas menghasilkan suatu persamaan yang menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

1. Harga konstan (a) sebesar 89,096 artinya ketika variabel X (perhatian orang tua dalam belajar anak) = 0 (harga konstan), variabel Y (hasil belajar matematika siswa) sudah ada nilainya sebesar 89,096
 2. Koefisien regresi (b) sebesar 1,760 artinya setiap kenaikan nilai keterlibatan orang tua dalam belajar anak, maka akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa sebesar 89,096.
 3. Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y dan jika X (keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak) ditingkatkan, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
- 2) Melihat keeratan hubungan keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak (variabel X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika (variabel Y) Untuk melihat keeratan hubungan variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus korelasi product moment. Berikut ini rumus korelasi product moment, yaitu: Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya mencari nilai r_{xy} :

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}} \\
&= \frac{(31)(227,541) - (2999)(2354)}{\sqrt{(31)(289,797) - (2999)^2} \cdot \sqrt{(31)(179,194) - (2354)^2}} \\
&= \frac{7.053,771 - 7.059,646}{\sqrt{(8.983,707) - (8.994,001)} \cdot \sqrt{(5.555,014) - (5.541,316)}} \\
&= \frac{5,875}{\sqrt{(10.294)} \cdot (5.014)} \\
&= \frac{5,875}{\sqrt{45.050}} \\
&= \frac{5,875}{6,711} \\
&= 0,875
\end{aligned}$$

Dari hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa r_{xy} sebesar 0,875. Kemudian dilanjutkan dengan melihat r_{tabel} nilai koefisien “ r ” *product moment* dari 31 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,355. Angka tersebut menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , yaitu $0,875 \geq 0,355$ yang artinya Hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas IV MIN 1 Kota Bengkulu, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

- 3) Melihat kontribusi keterampilan mengajar guru (variabel X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika (variabel Y) Untuk melihat kontribusi variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus Determinasi.

Berikut ini rumus determinasi, yaitu : D

$$\begin{aligned}
&= r^2 \times 100\% \\
&= 0,87 \times 100\% \\
&= 0,7569 \times 100\% \\
&= 75,69 \%
\end{aligned}$$

Jadi, dari hasil perhitungan menggunakan rumus koefisien determinasi didapatkan hasil sebesar 75,69 % yang artinya pengaruh keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV adalah sebesar 70,69% sedangkan 24,31% hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh faktor lain

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Di dalam kegiatan belajar perhatian orang tua dapat dilihat dari kegiatan orang tua dalam turut aktif dalam kegiatan belajar anak, tidak hanya dilihat dalam hal mengajari anak, namun dapat pula dilihat dari sikap orang tua dalam berupaya memenuhi segala kebutuhan belajar anak- anaknya.³⁹

Tugas dan tanggung jawab ayah dan ibu di dalam keluarga, ditinjau dari fungsi dan tugasnya sebagai ayah, dapat dikemukakan di sini bahwa peranan ayah dalam pendidikan anak-anaknya yang lebih dominan adalah sebagai sumber kekuasaan dalam keluarga, penghubung Internal keluarga dengan masyarakat atau dunia luar, pemberi perasaan aman bagi seluruh anggota keluarga, pelindung terhadap ancaman dari luar, hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan, pendidik dalam segi-segi rasional.⁴⁰

³⁹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2008) hal, 80

⁴⁰ Ernie Martsiswati dan Yoyon Suryono. *Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Volume 1 Nomor 2, November 2014. hal 19

Ruang lingkup hasil belajar terdiri dari tiga aspek yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan intelektual, aspek afektif berkaitan dengan sikap dan aspek psikomotor berkaitan dengan keterampilan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 66 tahun 2013 tentang standar penilaian Kurikulum 2013, penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relative setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran atau kompetensi muatan atau kompetensi program, dan proses.

Peserta dikatakan berhasil dalam belajar apabila siswa mencapai tujuan pelajaran. Dalam dunia pendidikan hasil belajar berkaitan dengan perubahan-perubahan pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Mengkategorikan hasil belajar dalam tiga bagian; pertama, pemahaman konsep (aspek kognitif) merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu. Sehingga bukan hanya sekedar mengetahui tapi betul-betul paham dengan mampu memberikan gambaran, contoh, dan jelaskan. Untuk dapat mengukur hasil belajar siswa berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk.

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap variabel perhatian orang tua dapat diketahui nilai skor angket perhatian orang tua termasuk dalam kategori tengah/sedang. Hal tersebut terlihat dari tabel persentase di atas bahwa sebanyak 21 sampel (62,94 %) berada pada kategori tengah/sedang.

Sementara itu, nilai hasil raport dengan rata-rata nilai $X = 179,174$ dibagi $n = 31$ yaitu 5,78. adapun siswa yang mencapai nilai KKM matematika sebanyak 15 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 16 siswa. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua yang diperoleh dari keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII SMP 03 Padangsidempuan dapat dilihat dari hasil analisis data penelitian uji hipotesis dijelaskan bahwa persamaan regresi linier sederhana membentuk pola $Y = 89,09 + 1,70 X$ dapat diartikan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,875 menunjukkan setiap kenaikan nilai keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,875. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP 03 Padangsidempuan. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan kata lain, Semakin maksimal orang tua terlibat dalam belajar matematika anak dalam membimbing, mengawasi dan memotivasi anak maka hasil belajar yang dimilikinya akan semakin baik pula hasil belajar yang dicapai siswa.

Jika dilihat dari hasil perhitungan korelasi product moment (r_{xy}) didapatkan hasil sebesar 0,875 artinya hubungan antara keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak (variabel X) dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika (variabel Y) sangat erat karena nilai (r_{xy}) = 0,875 mendekati positif 1. Untuk kontribusi pengaruh keterlibatan orang tua dalam belajar matematika anak (variabel X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika (variabel Y) sebesar 75,69% dilihat dari hasil perhitungan koefisiensi determinasi

dan sisanya 24,31 % hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ermida dengan judul Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPS Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi Tahun 2018, hasil penelitian menyimpulkan terdapat adanya hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Kevin Rangga Jati Saputra, dengan judul Pengaruh Perhatian Orang tua Dalam Daring terhadap prestasi belajar Muatan Matematika SD 2 Karangrowo tahun 2021 hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dalam pembelajaran online terhadap prestasi belajar siswa muatan matematika kelas V SD 2 Karangrowo.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan, keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pengumpulan data melalui angket. Beberapa siswa kurang memahami pernyataan yang terdapat di dalam angket.
- b. Keterbatasan waktu yang dimiliki siswa, dikarenakan adanya tugas lain yang padat sehingga menghambat waktu dalam penyebaran dan pengumpulan angket.

Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan berbagai upaya, diantaranya:

1. Peneliti melakukan pendampingan pada saat siswa melakukan pengisian angket agar apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dan kurang dipahami dapat segera dilakukan konfirmasi.
2. Peneliti memberikan waktu yang cukup longgar dalam pengisian angket, sehingga siswa dapat mencermati seluruh pernyataan yang ada di dalam angket.
3. Bagi siswa yang dapat langsung mengisi angket, peneliti tetap melakukan konfirmasi agar siswa tidak salah persepsi terhadap pernyataan yang ada di dalam angket.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP 03 Padangsidimpuan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika. Presentase Perhatian orang tua termasuk dalam kategori sedang dima sebanyak 5 responden dengan presentase (18,53%), 21 responden dalam kategori tengah/ sedang dengan presentase (62,94%), dan 5 responden dalam kategori bawah/rendah dengan presentase (18,53%). Sementara itu, nilai hasil raport dengan rata-rata nilai $X = 179,174$ dibagi $n = 31$ yaitu 5,78. adapun siswa yang mencapai nilai KKM matematika sebanyak 15 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 16 siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linear sederhana. pola $Y = 1,70 + 89,09 X$. Dan nilai koefisien "r" *product moment* dari 31 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,875. Angka tersebut menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , yaitu $0,875 \geq 0,355$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan kontribusi pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 75,69%, hal ini dilihat dari hasil koefisien determinasi dan sisanya 24,31% hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait, berikut rekomendasi peneliti:

1. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih menghargai perhatian yang diberikan oleh orang tuanya serta lebih meningkatkan motivasi dalam belajar agar mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal.

1. Orang Tua

Orang tua diharapkan lebih banyak meluangkan waktunya untuk memberikan perhatian kepada anaknya dalam kegiatan belajar di rumah agar hasil belajar anak-anaknya lebih baik.

3. Pendidik

Pendidik diharapkan dapat melakukan kerja sama dengan orang tua untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya serta serta mengajak orang tua peserta didik untuk lebih memperhatikan pendidikan anak-anaknya.

4. Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perhatian orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Dengan demikian diharapkan agar kepala sekolah dapat mempermudah akses komunikasi antar pendidik dengan orang tua agar terjalin komunikasi yang efektif dan terarah.

5. Peneliti Lanjutan

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi atau masukan agar dapat menyusun penelitian yang lebih baik lagi serta peneliti lain diharapkan bisa melakukan penelitian lanjutan mengenai perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Arifin Zainal. (2012). *Perencanaan pembelajaran dari Desain Sampai Implentasi*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Alamanda, Camilla Gilang. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Experiental Learning Terhadap Perubahan Konseptual Siswa Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya*. September 2016. Hlm 1-17. ISSN: 1412-565.
- Amaliyah, Rizki. (2016). *Efektivitas Model Experiental Learning Kolb (ELK) Berbasis Praktikum Pada Materi Sistem Saraf*. (diakses 8 juli 2019).
- Anjarwati, Sulis. (2018). *Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Biologi Melalui Model Pembelajaran Experiental Learning Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 1 Gedung Aji*. Volume 9, Nomor 1, Mei 2018. Hlm 27-29. ISSN: 2442-9805.
- Arifah & Yustisianisa. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Dahar, Willis Ratna. (2011). *Teoti-Teori belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Dewi & Raharjeng Puji. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Experiental Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem*. Volume 4, Nomor 1, Januari 2018. Hlm 16-15.
- Fathurrohman, Muhammad. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jaya, Indra. (2017). *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prenadamedia Group (Devisi Kencana).

- Maulim, Silitonga. (2011). *Statistik Teori Dan Aplikasi Dalam Penelitian*. Medan: Fakultas matematika Dan Ilmu Penegtahan Alam Universitas Negri Medan.
- Munif Mosik. (2015). *Penerapan model pembelajaran experiential learning pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar*, Volume 1, Nomor 5, 2015. Halaman 80
- Nazir, Moh. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Galia Indonesia.
- Novia N, dkk. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Visualization Auditory Kinestetik Berbasis Multimedia Interactive Vidio Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa*, Vol 3, Nomor 1, April 2020, Halaman 123,ISSN: 2615-7330.
- Nurhasanah S, dkk. (2017). *Penerapan model experiential learning untuk meningkatkan keterampilan berpikirkritis siswa*, Volume 2, Nomor 2, 2017. Halaman 57
- Sholihah & Ali Mahmudin. (2015). *Keefektipan experiential learning pemebalajaran matematika Mts materi bangun ruang sisi datar*, Volume 2, Nomor 2, 2015. Halaman 10
- Siswanto, Tri Budi. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan OtomotiF SMK Di Yogyakarta*. Volume 6, Nomor 1, Februari 2016. Hlm 112-114. ISSN: 2088-286.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- _____.(2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Suryaningsih, Yeni. (2017). *Pembelajaran Berbasis Praktikum Sebagai Sarana Siswa Untuk Berlatih Menerapkan Keterampilan Proses Sains Dalam Materi Biologi*. Volume 2, Nomor 2, Oktober 2017. Hal 49-57. ISSN: 2541-2280.

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wakhidiani, Dian. (2017). *Pengaruh Model Experiential Learning Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Terpadu Dikelas IV SD Negeri 3 Sawah Lama Bandar Lampung Tahun ajaran 2010/2017*.Maret 2017. Hlm 12-16.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor :/In.14/E.7/PP.00.9/ /2019

Oktober 2019

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Dr. Erawadi, M. Ag** (Pembimbing I)
2. **Nur Fauziah Siregar, M.Pd** (Pembimbing II)
di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan usulan dosen penasehat akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Nursaimah Putri Lubis**
NIM. : **15 202 00037**
Fak./Prodi-Lokal : **FTIK/Pendidikan Matematika -2**
Judul Skripsi : **Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi Tadris/Pendidikan
Matematika

Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Dr. Erawadi, M. Ag
NIP.19720326 199803 1 002

Nur Fauziah Siregar, M.Pd
NIP. 19840811 201503 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: ~~849~~/In.14/E.1/TL.00/12/2021

15 Desember 2021

Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Saimah Putri Lubis
NIM : 1520200037
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Lingkungan I Panyanggar Kec. Padangsidimpuan Utara

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Pulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SMP NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN

Jalan : Ade Irma Suryani Nasution No. 1 Kel. Ujung Padang Telp. (0634) 23816

NSS: 201072002002 NIS : 200020 NPSN : 10212235 AKREDITASI – A

Website : smpn2.padangsidempuan.id

Email : smpnegeri2padangsidempuan@gmail.com

KOTA PADANGSIDIMPUAN

KODE POS : 22725

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor. 823.4/188.1/SMP.2/2021

Kepala SMP Negeri 2 Padangsidempuan di Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Nur Saimah Putri Lubis**
NIM : 1520200037
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Lingkungan I Panyanggar Kec. Padangsidempuan Utara

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian sesuai dengan Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dengan Nomor: 8450/In.14/E.1/TL.00/12/2021 dalam rangka Penelitian untuk penulisan skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2021 selesai dengan judul:

“Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan”.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Padangsidempuan, 22 Desember 2021

Kepala SMP Negeri 2 Padangsidempuan

JUHARI, S.Pd.,M.Si

NIP. 19661212 19903 1 009